

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN BULELENG

Luh Putu Suryantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Email : {luh.putu.suryantini161@undiksha.ac.id, esulind@gmail.com}

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menguji hubungan kualitas SDM, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan TI dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. Peneliti memutuskan untuk menggunakan *method* kuantitatif. Yang menjadi responden dalam *research* adalah para pengusaha di Kecamatan Buleleng. Peneliti memutuskan bahwa sampel diambil dengan beberapa kriteria sehingga didapat sejumlah 103 pengusaha.

Setelah dilakukannya penganalisisan data maka hasil dari *research* ini adalah : (1) kualitas SDM memiliki pengaruh positif kinerja UMKM (2) penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM (3) pemanfaatan TI memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Dalam menjalankan usahanya, sangat penting bagi seorang pengusaha untuk memperhatikan kualitas SDM-nya, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan TI dan modal pinjaman untuk mencapai kinerja yang baik.

Kata Kunci : Kinerja, UMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Modal Pinjaman

ABSTRACT

This research was conducted in order to examine the relationship between the quality of human resources, the use of accounting information, the utilization of IT and loan capital on the performance of MSMEs in Buleleng District. The researcher decides to use quantitative methods. The respondents in the research were entrepreneurs in Buleleng District. The researcher decided that the sample was taken with several criteria so as to get a total of 103 entrepreneurs.

After analyzing the data, the results of this research are: (1) the quality of human resources has a positive influence on MSME performance (2) the use of accounting information has a positive influence on MSME performance (3) the use of IT has a positive influence on MSME performance. for an entrepreneur to pay attention to the quality of his human resources, use of accounting information, use of IT and loan capital to achieve good performance.

Keywords: *Performance, MSME, Quality of Human Resources, Accounting Information, Information Technology, Loan Equity*

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sangat penting bagi suatu Negara adalah Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi dapat diartikan sebagai berubahnya kondisi ekonomi suatu Negara dari waktu ke waktu yang terjadi secara berkesinambungan menuju arah yang lebih maju dan lebih baik. Direktur Jenderal Pajak mengatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. (KONTAN.co.id)

Namun pertumbuhan yang terjadi masih saja dibarengi oleh beberapa hambatan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan hambatan ini dapat berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Bidang *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, Suryani Sidik F Motif mengatakan bahwa tiga permasalahan yang dilalui oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah berkaitan dengan produk, akses masuk pasar dan akses keuangan. (Tribun-Timur.com) Bahkan Bapak Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa pertumbuhan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang besar sebanding dengan permasalahan yang dihadapi. Menurut Beliau permasalahan yang dihadapi adalah berkaitan dengan *branding*, kemasan, modal dan jalan untuk memasuki pasar. (CNBC Indonesia)

Kebanyakan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami kesulitan dalam pengembangan usaha dan memperoleh permodalan. Hal ini dikarenakan kualitas Sumber Daya Manusia para pelaku usaha masih

rendah sehingga berakibat kepada kinerja usaha itu sendiri. Selain itu, hal itu juga disebabkan karena sebagian besar para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga penyerapan informasi akuntansi dari laporan keuangan masih sangat kurang. Selain itu banyak dari mereka yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi di dalam menjalankan usahanya. Yuana membeberkan data Badan Pusat Statistik bahwa para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memanfaatkan teknologi informasi atau bisnis *e-commerce* hanya mencapai jumlah 3,79 juta orang. Modal atau Ekuitas juga merupakan permasalahan yang dialami hampir oleh seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan kualitas seseorang dalam menciptakan layanan yang professional dengan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Masih rendahnya kualitas sumber daya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng mengakibatkan kinerja usaha mereka kurang baik karena mereka tidak mengetahui bagaimana harus menjalankan usaha mereka dengan baik. Hasil penelitian terdahulu seperti Imam Santoso (2015) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UKM. Selain itu, penelitian oleh Dewi Oktaviana (2017) juga menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H₁ : Terdapat pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Penggunaan Informasi Akuntansi jika dikaitkan dengan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dan keputusan ini akan mempengaruhi keberlangsungan usaha (Wibowo, 2011:7). Hasil penelitian terdahulu seperti Cicilia Cynthia Luther (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Yulianthi dan Ni Putu WiwiekA Ary Susyarini (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan.

H₂ : Terdapat pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam melaksanakan pekerjaan dengan informasi dan pemrosesan informasi. Jika para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk pemasaran mengenai produknya, maka kinerja dari usaha tersebut akan meningkat (Kadir dan Triwahyuni, 2003:2). Penggunaan teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi para pelaku usaha. Pada dasarnya perkembangan teknologi informasi akan mempermudah pekerjaan para pelaku usaha.

Hasil penelitian terdahulu seperti Khoirul Habib Syahrone (2015) menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Koko Nakul Djatikusumo (2016) menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang.

H₃ : Terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Ekuitas Pinjaman adalah modal yang berasal dari pihak luar yang bersifat sementara dan menjadi hutang bagi pihak yang menerimanya dan wajib untuk dikembalikan (Riyanto, 2001:227). Modal merupakan permasalahan yang paling sering dialami oleh hamper semua pelaku usaha. Modal memiliki peranan yang sangat penting diantaranya dapat membiayai segala jenis pengeluaran dalam suatu usaha. Dengan tidak adanya modal, hal ini akan menghambat perkembangan usaha. Hasil penelitian terdahulu seperti Gede Praba Suteja (2016) yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh terhadap perolehan SHU. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Rizal Nur Irawan (2016) yang menyatakan bahwa ekuitas pinjaman berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan juga penelitian oleh Tri Utari (2015) juga menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Denpasar Barat.

H₄ : Terdapat pengaruh Ekuitas Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan bukti hubungan sebab akibat dan pengaruh dari variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini akan meneliti sebab akibat yang menjelaskan pengaruh Kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan ekuitas pinjaman terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data

yang diperoleh langsung dengan cara penyebaran kuesioner secara *online*. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. Peneliti membagikan 103 kuesioner untuk memenuhi sampel berdasarkan jenis sampling yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng yang berjumlah 6.836 pelaku usaha.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif. Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi

linier berganda, koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji-t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari 103 responden, variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) menunjukkan skor terendahnya adalah 10 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata 17,46 dan nilai SD sebesar 3,733. Variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) menunjukkan skor terendah sebesar 10 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata 17,20 dan nilai SD sebesar 3,639. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) menunjukkan skor terendah sebesar 10 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata 17,19 dan nilai SD sebesar 3,600. Variabel ekuitas pinjaman (X_4) menunjukkan skor terendah sebesar 10 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata 17,33 dan nilai SD sebesar 3,609. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalamTabel 1 berikutT:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

VariabelPPenelitian	N	M	Min	Max	SD
Kualitas SDM	103	17,46	10	25	3,733
Penggunaan Informasi Akuntansi	103	17,20	10	225	3,639
Pemanfaatan Teknologi Informasi	103	17,19	10	25	3,600
Ekuitas Pinjaman	103	17,33	10	25	3,609
Kinerja UMKM	103	18,37	10	25	3,266

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dapat diketahui dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel dari skor setiap butir pertanyaan (Sanusi, 2013: 77). Dinyatakan validApabila r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan sebaliknya (Ghozali, 2011:53). Berdasarkan uji yang telah dilakukan

dapat diketahui bahwa r-hitung yang diperoleh dari semua indikator dalam variabel yang diuji memiliki nilai yang lebih besar dari r-tabel, sehingga dapat disimpulkan semua indikator dalam variabel dinyatakan valid. ($n=103$ dan r hitung sebesar 0,194.

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya jika dilakukan berulang dengan teknik

dan alat yang sama. Akan semakin baik apabila nilai koefisien yang diperoleh semakin dekat dengan nilai 1 (Sekaran, 2006:182). Secara umum, keandalan yang menjadi patokan adalah > 0,70. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, semua variabel yang diuji memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70 dengan nilai kualitas sumber daya manusia sebesar 0,872, variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,883, variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,861, variabel ekuitas pinjaman sebesar 0,831 dan

variabel kinerja UMKM sebesar 0,866. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji statistik kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikan 0,890 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data pada semua unit analisis berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,31906785
	Absolute	,057
Most Extreme Differences	Positive	,057
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,579
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi yang ditetapkan oleh peneliti (Ghozali, 2011: 105). Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance value yang

diperoleh setelah meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen.

Dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dengan nilai VIF yang kurang dari 10 dan sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas disajikan padaTtabel 3 :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	ToleranceE	VIFF	
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,258	3,879	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pengunaan Informasi Akuntansi	0,269	3,721	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,196	5,098	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ekuitas Pinjaman	0,238	4,204	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari keempat variabel adalah $> 0,10$ dan nilai VIF keempat variabel < 10 . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Mengukur heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikan. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan < 0.05 , maka terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kualitas SDM	0,513	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengunaan Informasi Akuntansi	0,921	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,629	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ekuitas Pinjaman	0,475	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terdapat homoskedastisitas.

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang menjelaskan besarnya persentase variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Widarjono, 2013:70). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu

sebesar 0,830 atau 83%. Ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan ekuitas pinjaman bersama-sama mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 83% dan sisanya sebesar 17% ($100\% - 83\% = 17\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,837	,830	1,346

a. Predictors: (Constant), Ekuitas Pinjaman (X4), Akuntansi (X2), Sumber Daya Manusia (X1), Teknologi Informasi (X3)

Sumber : Data Primer Diolah, 2020.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,100	,696		4,452	,000
Sumber Daya Manusia (X1)	,148	,070	,169	2,100	,038
1 Akuntansi (X2)	,149	,071	,167	2,116	,037
Teknologi Informasi (X3)	,293	,084	,323	3,510	,001
Ekuitas Pinjaman (X4)	,293	,076	,324	3,871	,000

Sumber : Data Primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 6 diatas maka hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM memiliki nilai

signifikansi sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh ekuitas pinjaman terhadap kinerja UMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekuitas pinjaman memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$
$$Y = 3,100 + 0,148X_1 + 0,149X_2 + 0,293X_3 + 0,293X_4 + 0,696$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

α = Konstanta

X1 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X2 = Penggunaan Informasi Akuntansi

X3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X4 = Ekuitas Pinjaman

ϵ = Standar error (0,696)

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng

Koefisien regresi kualitas sumber daya manusia sebesar 0,148. Berdasarkan hasil uji statistik T (Uji-T) dapat diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki t_{hitung} sebesar 2,100 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,038 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 2,100, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Terdapat pengaruh yang erat antara Kualitas Sumber Daya Manusia

dengan Kinerja UMKM. Dalam hal ini kualitas Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah kemampuan para pelaku usaha dalam menjalankan usaha mereka dengan menggunakan pengetahuan, pendidikan dan keterampilan yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaviana (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Tebo dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Santoso (2015) yang juga menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng

regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,149. Berdasarkan hasil uji statistik T (Uji-T) dapat diketahui bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 2,116 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,037 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 2,116, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Terdapat pengaruh erat antara Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi yang dimaksud dalam menjalankan usaha adalah para pelaku usaha dapat menggunakan akuntansi dalam pengambilan keputusan misalkan dalam hal pemesanan barang, dalam mengambil

keputusan untuk menciptakan hutang usaha dan dalam menentukan harga jual.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Cynthia Luther (2016) dan Ayu Dwi Yulianthi dan Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja usaha. Dengan demikian, Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng

Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,293. Berdasarkan hasil uji statistik T (Uji-T) dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t_{hitung} sebesar 3,510 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 3,510, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Terdapat pengaruh erat antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kinerja UMKM. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi seharusnya akan lebih memudahkan pekerjaan para pelaku usaha. Misalkan saja dalam hal promosi atau pemasaran, para pelaku usaha dapat memanfaatkan internet untuk

melakukan pemasaran di berbagai *social media* atau *marketplace* yang tersedia. Dengan begitu akan meningkatkan kemungkinan produk laku dan menambah daerah pemasaran.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Habib Syahroni (2015) dan Koko Nakul Djatikusumo (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Pengaruh Ekuitas Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng

Koefisien regresi variabel ekuitas pinjaman sebesar 0,293. Berdasarkan hasil uji statistik T (Uji-T) dapat diketahui bahwa variabel ekuitas pinjaman memiliki t_{hitung} sebesar 3,871 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 3,871, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekuitas pinjaman berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Terdapat pengaruh yang erat antara Ekuitas Pinjaman dengan Kinerja UMKM. Modal merupakan salah satu hal yang paling penting dalam menjalankan suatu usaha karena modal dapat digunakan untuk membiayai segala bentuk pengeluaran usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede Praba Suteja (2016) dan Mohamad Rizal Nur Irawan (2016)

yang menyatakan bahwa ekuitas pinjaman berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, Ekuitas Pinjaman berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; (1) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng (2) Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng (3) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng (4) Ekuitas Pinjaman berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang ingin disampaikan yaitu; bagi para pelaku usaha harus lebih meningkatkan kemampuan maupun keterampilan yang mereka miliki. Hal ini bertujuan untuk mendorong perkembangan usaha yang kita jalankan. Apabila kita memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik maka kita akan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk membuat usaha kita maju. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang juga menjadi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM, memperbanyak jumlah responden

maupun memperluas ruang lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah". *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*.. ISSN 0853-7666.
- Djatikusumo, K.N. (2016). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang)". *Industrial Research, Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*. Hal. 28-29.
- Irawan, M.R.N. (2016). "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. ISSN : 2502-3764.
- Pamungkas, P.T. (2015). "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Promosi terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah". *Jurnal of Management*, 1(1), ISSN : 2502-7689.
- Santoso, I. (2015). "Pengaruh Kredit dan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM Agrobisnis dengan pemasaran sebagai variabel antara". *Jurnal Manajemen dan Agrobisnis*, 12(3). ISSN : 1693-5853.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis dan*

Mudah Dipahami. Yogyakarta :
Pustaka Baru Press.

Tambunan, T.T.H. (2017). *Usaha Mikro,
Kecil dan Menengah*. Ghalia
Indonesia : Yogyakarta